

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

TB paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang parenkim paru-paru yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis yang dapat menyerang berbagai organ, terutama pada paru-paru dengan gejala yang sangat bervariasi. (Muttaqin, Arif 2008).

Tuberculosis paru (TB paru) telah dikenal hampir seluruh dunia, sebagai penyakit kronis yang dapat menurunkan daya tahan fisik penderitanya secara serius, hal ini disebabkan oleh terjadinya kerusakan jaringan paru yang sifatnya permanen. Disamping proses destruksi terjadi pula secara simultan proses restorasi atau penyembuhan jaringan paru sehingga terjadi perubahan struktural yang bersifat menetap serta bervariasi yang menyebabkan berbagai macam kelainan faal paru.

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), sepertiga dari populasi dunia diperkirakan terinfeksi dengan mycobacterium tuberculosis pada tahun 2009 ada 9,4 juta kasus baru dengan 1,7 juta kematian secara global. Sebagian besar kematian terdapat pada negara berkembang yang memiliki sumber daya. Di Asia Afrika ditemukan kasus TB paru 2 kali lebih besar dari Asia Tenggara yaitu 350 per 100.000 penduduk. Diperkirakan angka kematian akibat TB paru adalah 8.000 setiap hari dan 2,3 juta setiap bulan. Laporan WHO tahun 2004 menyebutkan bahwa jumlah terbesar

kematian akibat TB paru terdapat di Asia Tenggara yaitu 625. Tiga negara dinyatakan sebagai negara dengan disease burden tertinggi yaitu China, India dan salah satunya Indonesia. Di Indonesia terdapat 583.000 kasus TB paru dengan kematian 140.000 penduduk merupakan penderita TB paru. Prevalensi TB paru pada tahun 2002 mencapai 555.000 kasus (265 kasus/ 100.000 penduduk), dan 46% diantaranya adalah kasus baru meningkat 104/100.000 penduduk (Dinkes RI, 2011). Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT 1992), penyakit TB paru di Indonesia merupakan penyakit kematian nomor dua terbesar setelah penyakit jantung. Sebagian besar penderita TB paru berasal dari kelompok masyarakat usia produktif dan berpenghasilan rendah. Adanya wabah HIV/AIDS di seluruh dunia juga turut mempengaruhi jumlah penderita TB paru termasuk Asia Tenggara. Selain itu, peningkatan jumlah penderita TB paru juga dipengaruhi oleh industrialisasi, kemudahan transportasi, serta perubahan ekosistem. Dari hasil survei yang dilakukan oleh WHO didapatkan fakta bahwa kematian wanita akibat TB paru lebih besar daripada kematian akibat kehamilan dan persalinan (Mutaqqin, Arif 2008).

Saat memperingati hari tuberculosis sedunia 2014 di kantornya Rabu (29/4) pagi, Kepala Dinas Jatim, dr Harsono mengatakan pada 2013 Dinkes Jatim berhasil mengobati pasien TB paru sebanyak 42.222 orang atau 89% dari total penderita di Jatim tidak bertambah , ”katanya”(Dinas Kominfo Prov. Jatim 2014).

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga (Tn.F) dengan penyakit tuberculosis paru.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi data dari keluarga penderita TB paru dengan tindakan keperawatan.
- b. Menganalisa data yang di peroleh.
- c. Merumuskan diagnose keperawatan keluarga pada keluarga dengan TB paru dengan prioritas masalah.
- d. Merencanakan tindakan keperawatan penderita TB paru sesuai dengan rencana keperawatan keluarga.
- e. Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada TB paru sesuai dengan rencana keperawatan.
- f. Mengevaluasi hasil tindakan yang diberikan pada keluarga dengan TB paru.
- g. Mendokumentasikan asuhan keperawatan keluarga dalam bentuk-bentuk laporan tertulis

C. Metodologi

1. Alasan pengambilan data

Data di ambil di desa Mayang. Asuhan keperawatan keluarga ini di dibuat dengan tujuan untuk menindaklanjuti jumlah peningkatan penderita TB paru di daerah Mayang. Dengan harapan masyarakat memiliki peningkatan pengetahuan tentang bagaimana gejala, penyebab, pencegahan, dan pengobatan TB paru melalui penyuluhan dan kunjungan rumah.

2. Teknik pengambilan data

Metode yang digunakan antara lain adalah:

a. Metode deskriptif

Metode yang sifatnya menggunakan peristiwa atau gejala yang terjadi pada waktu sekarang

b. Studi kepustakaan

Mengumpulkan data berdasarkan buku dan majalah atau ilmiah lain yang berkaitan dengan masalah yang terkaji.

c. Studikasus

Mengadakan pengamatan langsung pada penderita, untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari: merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, mengevaluasi dan mendokumentasikan asuhan keperawatan keluarga yang telah di lakukan.

D. Manfaat penulisan

a. Akademik

Hasil studi kasus ini diharapkan bisa menjadi kajian yang dapat di terapkan atau di ajarkan pada pendidikan akademik.

b. Pelayanankesehatan

Hasil studi kasus ini di harapkan bisa membantu tugas pelayanan kesehatan dalam proses kuratif, preventif, promotif dan rehabilitative untuk meningkatkan mutu kesehatan keluarga, serta dapat menjadi salah satu ilmu yang bisa bermanfaat pada pelayanan kesehatan.

c. Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui gejala, penyebab, pencegahan dan pengobatan penyakit TB paru yang semakin meningkat di setiap tahunnya.

d. Penulis

Penulis mendapatkan pengalaman memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus TB paru, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari akademik.